

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Pemenuhan kebutuhan *spiritual care* oleh perawat kepada pasien rawat inap di RS PKU Muhammadiyah Bantul Yogyakarta sama yaitu baik dan cukup, 42 responden (50%) pemenuhan *spiritual care* adalah baik, sedangkan 42 responden (50%) pemenuhan *spiritual care* adalah cukup.
2. Pemenuhan kebutuhan *spiritual care* oleh perawat kepada pasien rawat inap di RS PKU Muhammadiyah Bantul Yogyakarta Berdasarkan komponen menemui pasien sebagai seorang yang memiliki arti dan harapan sebanyak 69 responden (82,1%) adalah kurang.
3. Pemenuhan kebutuhan *spiritual care* oleh perawat kepada pasien rawat inap di RS PKU Muhammadiyah Bantul Yogyakarta Berdasarkan komponen menemui pasien sebagai seorang manusia dalam hal hubungan sebanyak 80 responden (95,2%) adalah kurang.
4. Pemenuhan kebutuhan *spiritual care* oleh perawat kepada pasien rawat inap di RS PKU Muhammadiyah Bantul Yogyakarta Berdasarkan komponen menemui pasien sebagai orang yang beragama sebanyak 57 responden (67,9%) adalah baik.

5. Pemenuhan kebutuhan *spiritual care* oleh perawat kepada pasien rawat inap di RS PKU Muhammadiyah Bantul Yogyakarta Berdasarkan komponen pasien sebagai manusia dengan otonomi sebanyak 50 responden (59,5%) adalah baik.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Pelayanan Kesehatan**

Bagi pelayanan kesehatan disarankan dapat memberikan pelayanan yang baik dengan memberikan pelayanan yang holistik secara maksimal terutama pada pemenuhan kebutuhan *spiritual care*, kemudian pelayanan kesehatan juga harus memberikan literatur atau buku panduan tentang *spiritual care* kepada seluruh perawat yang bertugas, sehingga perawat akan lebih memahami makna tentang *spiritual care*.

### **2. Bagi Profesi Keperawatan**

Bagi profesi keperawatan disarankan dapat lebih meningkatkan kembali pemahaman tentang *spiritual care*, sehingga dalam pemberian asuhan keperawatan dapat terlaksana dengan maksimal. Perawat juga harus tidak memiliki beban kerja yang tinggi dengan cara perawat tidak mengerjakan tugas administrasi dan menyeimbangkan antara jumlah perawat dan pasien, sehingga perawat dapat memiliki waktu untuk memberikan perawatan spiritual.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian tentang faktor yang dapat mempengaruhi pemenuhan kebutuhan *spiritual care* dan tingkat pengetahuan perawat tentang *spiritual care*, serta melakukan penelitian pemenuhan kebutuhan *spiritual care* dari sisi pasien dan keluarga.